# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Air adalah salah satu sumber daya nasional dan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh anggota masyarakat yang diantaranya adalah kebutuhan akan minum. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, diamatkan bahwa pengembangan sistem penyediaan dan pelayanan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota yang akan diselenggarakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin standar kebutuhan pokok air minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang kebijakan pelaksanaannya dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal ada yang tidak, misalnya dalam betuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas.

Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. Perusahaan yang berorientasi sosial umumnya tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat. Keuntungan merupakan persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungannya, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasnya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa neraca, laporan rugi-laba. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dan analisis rasio profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya

produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilian likuiditas menggunakan beberapa kriteria antara lain: *current ratio, quick ratio, dan cash ratio*. Sedangkan penilaian profitabilitas menggunakan beberapa kriteria antara lain: *gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity*. (Handayani & Korompot & Hadjaat, 2012).

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. (Munawir, 2002). Sedangkan menurut Sutrisno (2007) manajemen keuangan yang dimaksud analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa di interprestasikan dalam suatu periode tertentu. Jadi yang dimaksud analisis rasio keuangan itu dapat berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan dalam perusahaan dengan baik pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang sehingga sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang ada dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan ekspansi usaha sehingga akan membuka kesempatan investasi yang baru.

Dalam perkembangannya, Perushaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Surakarta memiliki kinerja keuangan yang baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil penjualan bersih selama dua tahun terakhir. Adapun secara lengkap data mengenai penjualan bersih perusahaan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1: Penjualan Bersih Tahun 2014 sampai 2015 pada PDAM kota Surakarta

| **No.** | **Tahun** | **Penjualan Bersih (Rupiah)** |
|---|---|---|
| 1. | 2014 | 69.699.415.355 |
| 2. | 2015 | 70.447.063.862 |

Sumber : PDAM Kota Surakarta

Berdasarkan pada tabel 1.1, maka dapat diketahui bahwa selama dua tahun terakhir PDAM Kota Surakarta memiliki peningkatan penjualan bersih. Hasil tersebut membuktikan adanya peningkatan atas kinerja keuangn yang telah dicapai oleh perusahaan, adanya peningkatan tersebut juga membuktikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILTAS ”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Selama Periode 2014 sampai 2015".

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah "Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas selama periode 2014 sampai 2015".

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Merupakan salah satu sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan atau untuk sektor usaha.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima di bangku perkuliahan, serta pengalaman tentang cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio yang sebenarnya.

## E. Sistemmatika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan awal permasalahan yang akan dibahas, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan dipakai meliputi pengertian dari manajemen keuangan, kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional variable, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data yang merupakan pembahasan dari hasil pengumpulan data yang telah dianalisis dengan menggunakan uji likuiditas dan uji profitabilitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan tersebut. Dan atas dasar kesimpulan yang diperoleh, penulis akan memberikan beberapa alternatif pemecahan sebagai saran pada perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.